

**PERBANDINGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* PADA IBU
PRIMIGRAVIDARUM DAN MULTIGRAVIDARUM
DI PMB ANY RUSMIYANTI, AMD.KEB
PADASAN POLOKARTO SUKOHARJO**

Annisa Asshiddiqiyah 1), Rahajeng Putriningrum *2) Desy Widyastutik *3)

¹⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

ABSTRAK

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbandingan tingkat atau skor *Breastfeeding Self Efficacy* antara Ibu Primigravida dan Multigravida. Sedangkan tujuan khusus penelitian adalah: 1) Mengidentifikasi efikasi menyusui pada Ibu Primigravida, 2) Mengidentifikasi efikasi menyusui pada Ibu Multigravida, 3) Mengetahui perbedaan antara Ibu Primigravida dan Multigravida.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analitik potong lintang atau *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah pasien yang telah melahirkan di PMB Any Rusmiyanti, Desa Padasan, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo, yang masih menyusui bayi hingga berusia 2 tahun sebanyak 54 orang. Sampel penelitian diperoleh secara purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 48 responden yang terdiri dari 22 responden ibu primigravida dan 26 responden ibu multigravida. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner tentang *breastfeeding self efficacy*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus chi-square yang dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) *Breastfeeding Self Efficacy* ibu primigravida di PMB Any Rusmiyanti, Desa Padasan, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo sebagian besar masih termasuk rendah. 2) *Breastfeeding Self Efficacy* ibu multigravida di PMB Any Rusmiyanti, Desa Padasan, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo sebagian besar termasuk kategori tinggi, 3) Ada perbedaan yang signifikan *Breastfeeding Self Efficacy* antara ibu primigravida dengan ibu multigravida. *Breastfeeding Self Efficacy* ibu multigravida lebih tinggi dibandingkan dengan ibu primigravida.

Kata kunci: *Breastfeeding Self Efficacy*, ibu primigravida, ibu multigravida.

ABSTRACT

COMPARISON OF BREASTFEEDING SELF EFFICACY IN PRIMIGRAVIDARUM AND MULTIGRAVIDARUM MOTHERS IN PMB ANY RUSMIYANTI, Amd.Keb PADASAN POLOKARTO SUKOHARJO

The general objective of this study was to identify the comparison of levels or scores of Breastfeeding Self Efficacy between Primigravida and Multigravida mothers. While the specific objectives of the study were: 1) Identifying the efficacy of breastfeeding in Primigravida mothers, 2) Identifying the efficacy of breastfeeding in Multigravida mothers, 3) Knowing the differences between Primigravida and Multigravida mothers.

This research is a quantitative research with analytical descriptive research design. The approach used in this study is a cross-sectional or cross-sectional analytic approach. The study population was patients who had given birth at PMB Any Rusmiyanti, Padasan Village, Polokarto District, Sukoharjo, who were still breastfeeding their babies until they were 2 years old as many as 54 people. The research sample was obtained by purposive sampling and obtained a sample of 48 respondents consisting of 22 respondents from primigravida mothers and 26 respondents from multigravida mothers. Data were obtained by distributing questionnaires about breastfeeding self efficacy. Data were analyzed using the chi-square formula which was carried out using the SPSS statistical program.

The results of the study concluded that: 1) Breastfeeding Self Efficacy of primigravida mothers in PMB Any Rusmiyanti, Padasan Village, Polokarto District, Sukoharjo was mostly still low. 2) Breastfeeding Self Efficacy of multigravida mothers in PMB Any Rusmiyanti, Padasan Village, Polokarto District, Sukoharjo mostly belongs to the high category, 3) There is a significant difference in Breastfeeding Self Efficacy between primigravida and multigravida mothers. Breastfeeding Self Efficacy of multigravida mothers is higher than that of primigravida mothers.

Keywords: Breastfeeding Self Efficacy, primigravida mothers, multigravida mothers.

Pendahuluan

Pemberian ASI Eksklusif penting untuk kesehatan ibu dan anak. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa memberikan ASI Eksklusif adalah hal yang paling tepat untuk anak-anak dari lahir hingga tahun-tahun pertama kehidupan. Pemberian ASI Eksklusif dari lahir sampai 6 bulan dan dilanjutkan sampai 2 tahun sesuai ajaran WHO (*World Health Organization*) diketahui dapat menurunkan kejadian kekurangan gizi pada bayi dan balita (UNICEF, 2010). Manfaat ASI bagi bayi antara lain melindungi bayi dari infeksi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, membentuk sistem pencernaan yang sehat, dan meningkatkan kecerdasan. Berdasarkan telaah Entwistle, Kendall, & Mead (2010) terhadap beberapa hasil penelitian bahwa ASI

tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan bayi, tetapi juga baik bagi Ibu dan anak. Manfaat bagi ibu yakni membantu menurunkan berat badan, membantu uterus kembali ke ukuran normal lebih cepat dan mencegah perdarahan, merupakan metode kontrasepsi alami. Manfaat bagi negara yakni untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, penghematan devisa untuk pembelian susu formula serta menghemat subsidi untuk anak sakit dan obat-obatan. (Depkes, RI, 2015)

Angka pemberian ASI eksklusif yang masih rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain berasal dari ibu, bayi, dan lingkungan. Berdasarkan telaah Entwistle, Kendall, & Mead (2010) terhadap beberapa hasil penelitian bahwa faktor ibu untuk tidak memberikan ASI antara lain

pengalaman, status sosial, ekonomi, kebiasaan merokok, sikap ibu, dukungan dari penyedia layanan kesehatan, pasangan, keyakinan diri ibu untuk memberikan ASI. Faktor bayi tidak mau menyusu kepada ibunya biasanya dikarenakan bibir sumbing ataupun kelainan gastrointestinal. Faktor lingkungan seperti budaya, tenaga kesehatan, dan kebijakan rumah sakit (Pindoria, Wade, 2012)

Salah satu aspek dari Ibu yang mempengaruhi keberhasilan menyusui adalah keyakinan ibu (*Self-efficacy*). Pentingnya keyakinan ibu untuk menyusui telah dibuktikan oleh beberapa penelitian. Berdasarkan telaah Blyth et al (2011) terhadap beberapa penelitian bahwa 27% ibu dengan keyakinan menyusui yang rendah lebih cepat berhenti menyusui yaitu pada minggu pertama post

partum dibandingkan dengan 5% ibu yang memiliki keyakinan ibu yang kuat. Studi longitudinal dari 64 ibu dengan keyakinan rendah lebih cepat untuk berhenti menyusui (Ertem, Votto, Leventhal, 2010). Berdasarkan telaah Blyth et al (2011) terhadap hasil studi prospektif dari 198 ibu dengan analisis multivariat dari 11 variabel demografi dan psikososial menunjukkan bahwa keyakinan ibu menjadi faktor yang signifikan. Sebuah studi fenomenologi dengan wawancara mendalam, menunjukkan bahwa penurunan keyakinan menyusui selama periode awal postnatal merupakan faktor utama dalam keputusan untuk berhenti menyusui (Dykes & Williams, 1999 dalam Blyth et al, 2011).

BSE (*Breastfeeding Self Efficacy*) merupakan keyakinan diri seorang ibu terhadap kemampuan

dirinya untuk menyusui bayinya (Dennis & Faux, 2011). Menurut McQueen, Dennis, Stremler, & Norman (2010) BSE dapat mempengaruhi durasi dan inisiasi menyusui. Selain itu, BSE meliputi pilihan Ibu untuk menyusui atau tidak, berapa banyak usaha yang dilakukan, bagaimana pola pikir ibu, serta bagaimana ibu menanggapi secara emosional kesulitan menyusui. (Dennis, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020 di PMB Any Rusmiyanti, Amd.Keb Padasan Polokarto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

BSE dipengaruhi oleh empat faktor. Faktor yang pertama yakni pengalaman sendiri menyusui sebelumnya, faktor selanjutnya yakni pengalaman orang lain dalam menyusui. Kemudian faktor dukungan dari pihak yang berpengaruh, seperti teman, keluarga, konsultan laktasi. Faktor yang terakhir yaitu faktor fisiologis seperti kelelahan, kecemasan, stress (Dennis, 2010 dalam Blyth et al, 2011).

analitik potong lintang atau *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antar variabel dependen yakni *Breastfeeding Self-Efficacy* dan variabel independen yakni karakteristik ibu menyusui. Teknik pengolahan data menggunakan Editing, Coding, Tabulating,

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek atau subjek peneliti perorangan maupun organisasi.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu	Primi	Persentase	Multi	Persentase
≤ 20	3	13,6	0	0,0
21-25	16	72,7	2	7,7
26-30	3	13,6	19	73,1
> 30	0	0	5	19,2
Total	22	100	26	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Bayi

Usia Bayi	Primi	Frekuensi	Multi	Frekuensi
1-6 bulan	16	72,7	3	11,5
7-12 bulan	6	27,3	13	50,0
13-18 bulan	0	0	9	34,6
> 18 bulan	0	0	1	3,8
Total	22	100	26	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.3. Distribusi Data Jumlah Anggota Keluarga Inti

Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi	Persentase
3	22	45,8
4	11	22,9
5	13	27,1
6	2	4,2

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.4. Distribusi Pekerjaan Ibu

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	16	33,3
Karyawan	18	37,5
PNS	14	29,2
Total	48	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.5. Distribusi Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	3	6,3
SMA	28	58,3
P T	17	35,4
Total	48	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

Variabel Penelitian

Tabel 4.6. Distribusi Data *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) Kelompok

Primigravidarum

Kategori BSE	Frekuensi	Persentase
Rendah	16	72,73
Sedang	6	27,27
Tinggi	0	0,0
Total	22	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4.7. Distribusi Data *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) Kelompok Multigravidarum

Kategori BSE	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0,00
Sedang	12	54,55
Tinggi	14	63,64
Total	26	100,00

Sumber: Data Primer, 2020

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.7. Tabel Tingkat *Breastfeeding Self Efficacy* Ibu Primigravida

Kategori BSE	Frekuensi	Persentase
Rendah	16	72,76
Sedang	6	27,27
Tinggi	0	0,0
Total	22	100,00

Sumber : Data Primer, 2021

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia Ibu

Responden dari ibu nifas dalam penelitian ini paling banyak yang berumur 26-30 tahun, sebanyak 22 orang atau sebesar 45,8%. Sedangkan yang paling sedikit adalah ibu nifas yang berumur \leq 20 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu nifas berada pada usia yang matang sebagai ibu. Usia matang sebagai ibu yang dimaksudkan adalah bahwa ibu nifas menyadari sepenuhnya bahwa ia sudah memiliki anak dan memiliki

kewajiban tertentu terhadap anaknya, misalnya menyusui, memandikan, mengganti popok, dan sebagainya.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia Bayi

Responden dari ibu nifas dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki bayi dengan usia 1-6 bulan dan 7-12 bulan, masing-masing sebanyak 19 anak atau sebesar 39,7%. Sedangkan paling sedikit adalah bayi dengan usia $>$ 18 bulan sebanyak 1 anak atau sebesar 2,1%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan ibu

nifas memiliki bayi dengan 1-12 bulan. Sebagaimana pengertian pada umumnya bahwa ibu nifas adalah ibu yang telah melahirkan bayi.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Jumlah Anggota

Keluarga

Responden dari ibu nifas dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki anggota keluarga 3 orang yaitu sebanyak 22 atau sebesar 45,8%. Terbanyak kedua responden dengan jumlah keluarga 5 orang sebanyak 13 orang atau sebesar 27,1%. Responden dengan anggota keluarga sebanyak 4 orang sebanyak 11 orang atau sebesar 22,9%. Dan paling sedikit adalah responden dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang, yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 4,2%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan ibu nifas memiliki anak 1 orang, atau dapat dikatakan ibu primigravida. Ibu primigravida dalam

aktivitas menyusui memang sering mengalami masalah tertentu karena adanya perubahan pada dirinya.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Responden dari ibu nifas dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 18 orang atau sebesar 37,5%. Terbanyak kedua responden dengan jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 orang atau sebesar 33,3%. Responden dengan jenis pekerjaan PNS sebanyak 14 orang atau sebesar 29,2%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan ibu nifas memiliki pekerjaan sebagai karyawan.

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden dari ibu nifas dalam penelitian ini paling banyak yang

memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 58,3%. Responden paling sedikit adalah responden dengan pendidikan SMP sebanyak 3 orang atau sebesar 6,3%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan ibu nifas memiliki pendidikan SMA dan perguruan tinggi. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan yang cukup.

Variabel Penelitian

Breastfeeding Ibu Primigravida

Hasil analisis data breastfeeding self efficacy pada ibu primigravida menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari kelompok ibu primigravida memiliki kemampuan pada tingkat yang rendah, dan tidak ada satu pun responden dari ibu primigravida yang memiliki kemampuan breastfeeding tingkat

tinggi. Dengan hasil analisis ini menunjukkan bahwa ibu primigravida memang masih memiliki kemampuan rendah dalam melakukan breastfeeding self efficacy terhadap bayinya.

Breastfeeding Ibu Multigravida

Hasil analisis breastfeeding self efficacy pada kelompok ibu multigravida sebagian besar termasuk tinggi. Sebagian besar responden yang termasuk ibu multigravida atau yang memiliki anak lebih dari 1, atau sudah pernah mengalami hamil yang kedua dan menyusui bayinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Husnul Fata, Anita Rahmawati (2016) yang menyatakan bahwa Jumlah anak atau pengalaman menyusui merupakan faktor yang dominan terhadap self efficacy menyusui.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah membandingkan variabel penelitian yaitu *Breastfeeding Self Efficacy* antara kelompok

primigravida dengan kelompok multigravida. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji chi square, untuk membandingkan *Breastfeeding Self Efficacy* antara kedua kelompok tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani.,Kritiyanti.,Susiatmi 2014. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.6(1):38.
- Badan Pusat Statistik, BKKBN, Departemen Kesehatan. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2014-2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Blyth, R., Creedy, D. K., Dennis, C. L., Moyle, W., Pratt, J., De Vries, S., M. (2013). Effect of maternal confidence on breastfeeding duration: An application of breastfeeding self-efficacy theory. *BRITH*, 29, 278-284.
- Dahlan, S. P. (2010). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Dardiana.,Mifbakhudin.,Mustika.2011. Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Letch Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Kebidanan*.1(1).
- Dennis, C. L. (2013). The breastfeeding self-efficacy scale: psychometric assessment of the short form. *JOGNN*, 32, 734-744.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Gavi
- Dharma K. K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan. Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. 2019. *Tabel Profil Kabupaten Sukoharjo tahun 2019*, www.dinkessukoharjo.go.id.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019*, www.dinkesjatengprov.go.id.
- Ektrom, K. M. C., Zandoh, M. A., Quiqley, S. A., Etego, S. O., Agyei, B. R., & Kirkwood. (2013). Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. *Journal of the American pediatrics*, 33, 353-359.
- Entwistle, F., Kendall, S., & Mead, M. (2010). Breastfeeding support the importance of self-efficacy for low-income women. *Maternal & Child Nutrition*. 6, 228-242
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hamid, Syahrul Bariah Abdul dan Zaidi, Nurshazlyana Mohamad. 2020. Predictors of Prenatal Breastfeeding Self-Efficacy in Malaysian Women: A Cross-Sectional Study. *J. Gizi Pangan*, Volume 15, Number 1, March 2020.
- Janiwarty, B., & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan psikologi untuk bidan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, www.depkes.go.id/.../profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2019.pdf.
- Kholil Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.
- Lima, A. A., Moore, S. R., barboza, M. S. Jr., Soares, A. M., Schleupner, M. A., Newman, R. D., et al. (2011). Persistent diarrhea signals a critical period of increased diarrhea burdens and nutritional shortfalls: A prospective cohort study among children in northeastern Brazil. *The Journal of Infectious Diseases*, 181, 1643-1651.
- McQueen, K. A., Dennis, C. L., Stremmler, R., & Norman, C. D. (2010). A pilot randomized controlled trialed trial of a breastfeeding self-efficacy intervention with primiparaus mothers. *JOGNN*, 40, 35-46
- Nilakusmawati, Desak Putu Eka dan Made Susilawati. 2012. Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar. *Fakultas MIPA Universitas Udayana*. Volume VIII No. 1 : 26 – 31, Juli 2012.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurul Imanah, Ulil. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi React pada Materi Tabung dan Kerucut untuk Siswa kelas IX SMP. *Tesis* (Surabaya: FMIPA UNESA.2014).
- Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang *pemberian ASI eksklusif*.
- Purnamasari. Mega Isvandiana. (2014). Hubungan *self-efficacy*, dan motivasi berprestasi dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Naskah Publikasi*. Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian kesehatan RI.
- Siti Mursidah & Nurul Eko Widiyastuti (2011). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Sebelum Dan Setelah Dilakukan Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PKD Mekar Sari Desa Ngargotirto Sumberlawang Sragen. *Jurnal Kebidanan*, Vol. III, No. 1, Juni 2011
- Spaulding, D. M., Dennis, C. L. (2010). Psychometric testing of breastfeeding self-efficacy scale-short form in a sample of black women in the United States. *Research in Nursing & Health*, 33, 111-119.
- Sriramayanti, Cut Ila., dan Devi Darliana. (2018). *Self efficacy* dengan motivasi dalam menjalani terapi pada pasien stroke. *Jurnal*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh
- Sudaryanto. 2010.. *Konsep Dasar Primigravida*. Diakses pada tanggal 19 Januari 2021.
- Wardani Mujianti Alifah. 2012. Gambaran Tingkat Self-Efficacy Untuk Menyusui Pada Ibu Primagravida. *Skripsi*, Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Keperawatan
- Wardani, M. A. (2012). *Gambaran Tingkat Self-Efficacy Untuk Menyusui Pada Ibu Primigravida*. Skripsi. FIK UI. Depok: Tidak dipublikasikan

WHO. United Nations Childrens Fund. Baby-friendly hospital initiative: revised, updated and expanded for integrated care. Section 1, *background and implementation*. Geneva: WHO; 2010

Zhu Y, Zhang Z, Ling Y, Wan H. Impact of intervention on breastfeeding outcomes and determinants based on theory of planned behavior. *Women and Birth* 30(2): 146–152 <https://doi.org/10.1016/j.womb.2017.05.001>.